

Internet Sebagai Penghubung Kesenjangan Dalam Memperoleh Informasi (Studi Kasus : Kampung Media Di KSB Sebagai Akses Informasi Penduduk Di Desa)

Yusmawati

Akademi Komunikasi BSI Jakarta

yusmawati.ymw@bsi.ac.id

Abstract. The internet is a new communication medium that is already familiar to the community. Internet users have penetrated various circles and in various places, including in remote areas of Indonesia. Kabupaten Sumbawa Barat is one of the regencies located in the province of Nusa Tenggara Barat. In terms of geography, the location of the district is fairly far from other major cities, including the central government of Jakarta. However, this great distance does not make the people there blind of technology and information. This study aims to find out how the internet as a gap leverage in obtaining information. The research method used is case study with qualitative approach. Data obtained through interviews, literature study, and documentation. The results showed that internet-based Kampung Media help the community in Nusa Tenggara Barat, especially in Kabupaten Sumbawa Barat to obtain ease in obtaining information via the internet. Society is no longer isolated in obtaining information, even can compete with other regions in Indonesia. In addition to getting information, Kampung Media community also provides an opportunity for the community there to provide information to other communities in various regions. Become a useful society.

Keyword: Internet, Gap, Kampung Media

I. PENDAHULUAN

Komunikasi adalah kegiatan bertukar pesan atau informasi, baik itu kegiatan memberi dan menerima informasi, yang selalu terjadi dalam kehidupan manusia. Akan tetapi, komunikasi tidak hanya sebatas bertukar pesan atau informasi, komunikasi membantu manusia untuk saling memahami. Manusia berkomunikasi sebagai sebuah perwujudan dari naluri manusia yang merupakan makhluk sosial, yang membutuhkan orang lain demi keberlangsungan hidupnya serta membantu manusia untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Karena manusia hidup dengan manusia lainnya yang memiliki berbagai karakter dan dari budaya yang berbeda. Perbedaan-perbedaan yang ada memerlukan sebuah penghubung, yakni komunikasi. Komunikasi berperan sebagai jembatan penghubung kehidupan sosial manusia, serta membantu menciptakan kesepahaman agar meminimalisir terciptanya sebuah konflik.

Komunikasi yang terjadi tidak hanya berbentuk komunikasi satu arah, yang tidak meminta umpan balik (feedback) dari komunikannya. Tetapi juga komunikasi dua arah (two way communication), komunikator dan komunikan berkomunikasi secara interaktif, pihak pertama dan kedua memiliki kesempatan yang sama untuk bertukar informasi. Komunikan tidak hanya berperan sebagai pendengar akan tetapi dapat memberikan responnya langsung kepada komunikator. Adanya timbal balik dalam proses komunikasi menjadikan komunikasi lebih efektif.

Proses komunikasi semakin dimudahkan dengan lahirnya media komunikasi. Media komunikasi merupakan alat atau sebagai perantara penyampaian pesan/informasi, yang berfungsi untuk memudahkan dan mengefektifkan proses penyampaian pesan sehingga maksudnya dapat terwujud. Pada era modern seperti saat ini, terdapat beberapa jenis media komunikasi, yakni media

komunikasi audio seperti radio dan tape recorder, media komunikasi visual seperti koran dan majalah, dan media komunikasi audio visual, seperti televisi, layar lebar (film) dan internet. Dari berbagai jenis media komunikasi yang ada, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan, serta memiliki segmentasi tersendiri. Berbagai jenis media komunikasi yang ada memudahkan masyarakat untuk saling terhubung.

Internet merupakan sebuah media komunikasi baru yang sudah akrab bagi masyarakat. Segala bentuk aktivitas komunikasi dapat dilakukan melalui internet. Internet lahir pada tahun 1969 di Amerika Serikat, merupakan jaringan komputer yang dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat melalui proyek ARPA (Advanced Research Project Agency Network) yang mendemonstrasikan bagaimana hardware dan software komputer yang berbasis UNIX membantu manusia berkomunikasi dalam jarak yang tidak terhingga melaalui saluran telepon. Tujuan awal dirancangnya proyek tersebut adalah untuk keperluan militer Amerika Serikat. Semenjak saat itu berbagai temuan dan penelitian tentang cikal bakal internet banyak dilakukan. Pada tahun 180an komersialisasi dan privatisasi internet di Amerika Serikat mulai terjadi dengan diijinkannya Internet Service Provider (ISP) untuk beroperasi. Tahun 1990 adalah tahun yang paling bersejarah, ketika Tim Berners Lee menemukan program editor dan browser yang bisa menjelajah antara satu komputer dengan komputer yang lainnya, yang membentuk jaringan itu. Program inilah yang disebut www atau World Wide Web, dan pada saat itu internet menjadi booming, internet mulai banyak digunakan dan dikenal.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi membawa perubahan signifikan dalam kehidupan masyarakat. Jika dahulu sebelum media baru yakni internet berkembang, arus informasi yang terjadi pada masyarakat termasuk juga di perdesaan bisa dikatakan one way communication, masyarakat menjadi komunikan yang pasif, hanya menerima informasi tersebut, tidak bisa memberikan umpan baliknya secara langsung kepada komunikator. Akan tetapi setelah jaringan internet mulai

merambah ke segala pelosok negeri, arus informasi menjadi lebih baik, cepat dan memudahkan masyarakat untuk memperoleh dan berbagi informasi. Kehadiran media baru membantu dan mempermudah kehidupan masyarakat. Masyarakat dimanjakan untuk memperoleh segala bentuk informasi yang dibutuhkan setiap saat. Membuka jendela dunia dan memperpendek jarak antar daerah, kota, negara dan antar benua sehingga masyarakat dapat melihat dan mengikuti berita serta perkembangan yang terjadi.

Sejak jaringan internet masuk pada tahun 1980-an di Indonesia hingga saat ini internet bukan lagi menjadi barang yang baru dan langka. Pengguna internet telah merambah berbagai kalangan dan di berbagai tempat, termasuk di daerah-daerah terpencil di Indonesia. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi ini juga dimanfaatkan oleh masyarakat di provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan membentuk komunitas Kampung Media. Komunitas ini merupakan sebuah komunitas berbasis online yang menjadi wadah penyebarluasan informasi berlandaskan kekuatan jurnalisme warga yang menampung konten yang dapat diunggah oleh setiap masyarakat yang sudah terdaftar sebagai Warga Kampung Media.

Kabupaten Sumbawa Barat (KSB) merupakan salah satu kabupaten yang terletak di provinsi NTB. Dari segi geografis, letak KSB terbilang jauh dari kota-kota besar lainnya termasuk pusat pemerintahan yaitu Jakarta. Akan tetapi, jarak yang jauh ini tidak menjadikan masyarakat di KSB buta terhadap teknologi maupun informasi. Masyarakat KSB juga membutuhkan informasi dari segala bidang seperti layaknya masyarakat di perkotaan agar bisa mengembangkan diri dan berdaya guna. Sebelum internet "menjangkit" di berbagai daerah, masyarakat di KSB masih menggunakan media cetak seperti surat kabar dan majalah serta media elektronik yakni Televisi dan Radio sebagai media untuk memperoleh informasi. Hal ini menarik untuk dikaji dalam konteks perkembangan media komunikasi khususnya media baru sebagai penghubung atau sebagai media yang

menjembatani kebutuhan informasi masyarakat di perdesaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana internet sebagai penghubung kesenjangan dalam memperoleh informasi?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana internet sebagai penghubung kesenjangan dalam memperoleh informasi di KSB.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi

Secara etimologi, istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris communication berasal dari bahasa Latin communicatio dan bersumber dari kata communis yang berarti "sama". "Sama" di sini maksudnya adalah "sama makna". Jadi komunikasi dapat terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercekapkan" (Effendy, 2006:9).

Setiap proses komunikasi yang berlangsung memiliki tujuan tertentu. Menurut Effendy (2005:55), tujuan komunikasi sebagai berikut :

Perubahan sikap (attitude change)

Adalah kegiatan memberikan berbagai informasi pada masyarakat dengan tujuan akhirnya supaya masyarakat akan berubah sikapnya

Perubahan pendapat (Opinion change)

Adalah informasi pada masyarakat dengan tujuan akhirnya supaya masyarakat dengan tujuan akhirnya supaya masyarakat mau berubah pendapat dan persepsinya terhadap tujuan informasi itu disampaikan.

Perubahan perilaku (behavior change)

Adalah kegiatan memberikan berbagai informasi pada masyarakat dengan tujuan supaya masyarakat akan berubah perilakunya.

Perubahan sosial (social change)

Adalah perubahan sosial dan partisipasi sosial, memberikan berbagai informasi pada masyarakat tujuan akhirnya supaya masyarakat mau

mendukung dan ikut serta terhadap tujuan informasi itu di sampaikan.

Mulyana (2005:61-69) mengategorikan definisi-definisi tentang komunikasi dalam tiga konseptual yaitu:

Komunikasi sebagai tindakan satu arah.

Suatu pemahaman komunikasi sebagai penyampaian pesan searah dari seseorang (atau lembaga) kepada seseorang (sekelompok orang) lainnya, baik secara langsung (tatap muka) ataupun melalui media, seperti surat (selebaran), surat kabar, majalah, radio, atau televisi. Pemahaman komunikasi sebagai proses searah sebenarnya kurang sesuai bila diterapkan pada komunikasi tatapmuka, namun tidak terlalu keliru bila diterapkan pada komunikasi publik (pidato) yang tidak melibatkan tanya jawab. Pemahaman komunikasi dalam konsep ini, sebagai definisi berorientasi-sumber. Definisi seperti ini mengisyaratkan komunikasi semua kegiatan yang secara sengaja dilakukan seseorang untuk menyampaikan rangsangan untuk membangkitkan respon orang lain. Dalam konteks ini, komunikasi dianggap suatu tindakan yang disengaja untuk menyampaikan pesan demi memenuhi kebutuhan komunikator, seperti menjelaskan sesuatu sesuatu kepada orang lain atau membujuk untuk melakukan sesuatu.

Komunikasi sebagai interaksi.

Pandangan ini menyetarakan komunikasi dengan suatu proses sebab-akibat atau aksi-reaksi, yang arahnya bergantian. Seseorang menyampaikan pesan, baik verbal atau nonverbal, seorang penerima bereaksi dengan memberi jawaban verbal atau nonverbal, kemudian orang pertama bereaksi lagi setelah menerima respon atau umpan balik dari orang kedua, dan begitu seterusnya.

Komunikasi sebagai transaksi.

Pandangan ini menyatakan bahwa komunikasi adalah proses yang dinamis yang secara sinambungan mengubah pihak-pihak yang berkomunikasi. Berdasarkan pandangan ini, maka orang-orang yang berkomunikasi dianggap sebagai komunikator yang secara aktif mengirimkan dan

menafsirkan pesan. Setiap saat mereka bertukar pesan verbal dan atau pesan nonverbal.

Internet

Teknologi komunikasi terus berkembang pesat. Perkembangan itu menjadi sebuah keniscayaan sejarah. Akibatnya, berbagai perubahan yang ada di masyarakat juga tidak bisa dihindari. Bahkan ada ungkapan yang mengatakan bahwa hidup ini maju ke depan dan tidak mundur ke belakang. Artinya, setiap perubahan itu pasti terjadi, termasuk perubahan cara berkomunikasi manusia (Nurudin, 2012).

Perkembangan internet terus berlangsung hingga kini. Di seluruh dunia jumlah pemakai internet tercatat sekitar 3 juta orang pada tahun 1994. Di tahun 1996 tercatat lonjakan drastis, jumlah pemakai internet hingga sebanyak 60 juta pengguna, pada tahun 1998 angka ini meningkat tajam hingga mencapai 100 juta pengguna dan untuk tahun 2005 diprediksi jumlah pengguna internet bakal mencapai 1 milyar pengguna. Internet sangat bermanfaat bagi berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, perdagangan, politik, sosial, ekonomi, budaya, dan pembangunan.

Menurut Melvin DeFleur dan Sandra J. Ball – Rokeach dalam bukunya *Theories of Mass Communication* (1989) setidaknya disebutkan ada lima revolusi komunikasi massa, yaitu: (1) zaman penggunaan tanda dan isyarat sebagai alat komunikasi (the age of signs and signals), (2) zaman digunakannya percakapan dan bahasa sebagai alat berkomunikasi (the age of speech and language), (3) zaman digunakannya tulisan sebagai alat komunikasi (the age of writing), (4) zaman digunakannya media cetak sebagai alat komunikasi (the age of print), dan (5) zaman digunakannya media massa sebagai alat komunikasi (the age of mass communication).

Internet telah menjadi kekuatan pendorong baru lahirnya atau lebih tepatnya penemuan kembali “masyarakat sipil” (Hajal, 2002). Terbentuknya internet menghasilkan suatu jaringan gabungan dari organisasi, kelompok, dan gerakan masyarakat sipil yang bertujuan untuk mencapai berbagai agenda

madani seperti demokratisasi dan kebebasan informasi (Singh, 2010). Maka tak heran bila arus informasi saat ini semakin deras menerpa masyarakat dari berbagai media.

Kajian mengenai peran TIK di dalam kontribusinya memberikan dukungan kepada berbagai kehidupan sosial masyarakat berupa peningkatan efisiensi serta produktivitas yang sudah banyak disajikan di berbagai bidang kehidupan. Teknologi informasi telah menghubungkan semua orang yang menggunakannya, hubungan ini telah mengantar kita kepada jenis software yang berbeda sama sekali, software sekarang lebih interaktif.

Media dan teknologi baru telah memberikan cara baru bagi kita untuk memperoleh informasi dan gagasan; cara baru untuk berinteraksi dengan teman dan orang asing; dan cara baru untuk mempelajari dunia, identitas kita dan masa depan (Gamble, 2005).

New media atau media baru disebut juga media digital. Media digital adalah media yang kontennya berbentuk gabungan data, teks, suara, dan berbagai jenis gambar yang disimpan dalam format digital dan disebarluaskan melalui jaringan berbasis kabel optik broadband, satelit dan sistem transmisi gelombang mikro (Flew, 2008).

Komunikasi Interaktif

Komunikasi interaktif adalah penyampaian pesan dari sumber pesan tersebut kepada penerima pesan melalui media tertentu, serta penerima pesan mampu memberikan feedback secara langsung (<http://aldotriasmoro.wordpress.com/2012/11/22/ka-rakteristik-komunikasi/>).

Everett M. Rogers merumuskan bahwa komunikasi telah berproses ke dalam empat era. Keempat era tersebut terdiri dari era komunikasi tulisan, era komunikasi cetak, era telekomunikasi, dan era komunikasi interaktif. Pada era komunikasi tulisan memang belum membuktikan tulisan apa yang pertama kali muncul di dunia. Akan tetapi, terdapat bukti-bukti yang menunjukkan bahwa era ini dapat berlangsung dan diketahui oleh manusia mulai dari tahun 4000 sebelum masehi. Sedangkan pada era komunikasi cetak, seorang tokoh bernama

Gutenberg menjadi sorotan yang paling membawa pengaruh dalam era ini. era ini merupakan era dimana semua hasil penemuan-penemuan teknologi membuat koneksi antar manusia tidak lagi terganggu oleh jarak. Keberadaan era ini terjadi pada tahun 1884 sebelum masehi. Berkat adanya teknologi seperti radio, telepon, televisi, dan perantara lainnya membuat komunikasi manusia menjadi lebih mudah untuk dijangkau. Masa awal dari perkembangan komunikasi interaktif ditandai oleh adanya tahapan fonetik atau disebut juga fonetika. Fonetik merupakan ilmu bahasa yang mempelajari suara yang dihasilkan oleh manusia. Alexander Melville Bell memperkenalkan fonetika modern lewat karya tulisannya yang berjudul *Visible Speech*. berawal pada tahun 1946, saat itu peluncuran komputer bingkai utama atau komputer kerangka utama di Philadelphia, Amerika Serikat telah menjadi pelopor dari kemajuan teknologi di era ini (<http://komunikasi.us/index.php/course/perkembangan-teknologi-komunikasi/230-miapermata>).

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2002:4) "metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati". Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.

Penelitian ini lebih diarahkan kepada penggunaan metode studi kasus. Yin (1996) menyatakan bahwa studi kasus adalah pencarian pengetahuan secara empiris yang: menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana: batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas; dan dimana multisumber bukti digunakan.

Feagin, Orum, dan Sjoberg (1991) dalam Tellis (1997) menyatakan bahwa studi kasus merupakan penelitian yang melakukan analisis dari berbagai sudut pandang (multi-perspectival analyses). Artinya bahwa peneliti tidak saja memperhatikan suara dan perspektif dari aktor saja, tapi juga kelompok dari aktor-aktor yang relevan dan interaksi antara mereka. Aspek ini merupakan titik yang menonjol dan penting yang merupakan ciri-ciri yang dipunyai studi kasus. Studi kasus memberi kepada yang powerless dan voiceless.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Menurut Moleong (2005:186) "wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang fungsinya untuk mendapatkan informasi, percakapan ini dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu". Metode pengumpulan data selanjutnya adalah metode pengumpulan data dokumentasi. Menurut Arikunto (2002:206) metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya".

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil dan Sejarah Kampung Media

Kampung Media adalah Portal Jurnalisme Warga yang seluruh kontennya berasal dari dan dikelola oleh pengguna internet atau lazim disebut User Generated Content. Dalam kapasitas tersebut, Kampung Media adalah media warga yang berada di bawah binaan Balai Pelayanan Informasi Publik (BPIP) Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).

Program Kampung Media merupakan ide dan gagasan warga masyarakat NTB yang diawali masyarakat Kelurahan Pagutan Kota Mataram dan diajukan oleh Fairuzabadi yang memiliki nama lain Abu Macel, dengan nama Kampung Digital untuk menjadi sebuah perogram inovasi

penyebarluasan informasi berbasis komunitas melalui Dishubkominfo NTB yang aktifitas dan kegiatannya menggunakan media internet. Istilah Kampung Media diberikan oleh H. Badrul Munir yang saat itu pada tahun 2008 menjabat sebagai Wakil Gubernur.

Gagasan itu mendapat respon positif dari Pemprov NTB. Tahun 2008, Gubernur NTB, TGH Muhammad Zainul Majdi menjadikannya program terobosan penyebaran informasi dan memasukkannya dalam RPJMD Prov. NTB pada tahun 2008. Gubernur memerintahkan Dishubkominfo NTB untuk membuat komunitas Kampung Media di seluruh kecamatan dan menjadikannya program terobosan di bidang penyebarluasan informasi berbasis komunitas. Kampung Media awalnya dibentuk di Mataram, dengan target penyebarannya meliputi Kota Mataram, Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Utara, Lombok Timur, Kabupaten Sumbawa Barat, Kabupaten Sumbawa, Bima, dan Dompu.

Pemerintah NTB memfasilitasi komunitas Kampung Media dengan pelatihan berbasis teknologi informasi. Temu kreatif antar komunitas terus digelar setiap tahun, pakar Teknologi Informasi dan ahli Komunikasi memberi motivasi pada komunitas ini. Sambung rasa dan sambang rumah menjadi keseharian mereka.

Sepanjang 2009, sekurangnya 10 desa/kelurahan telah memiliki komunitas Kampung Media. Tersebar mulai dari Kelurahan Pagutan di Mataram, Desa Kuranji Lombok Barat, Desa Peringgarata Lombok Tengah, Desa Rensing Lombok Timur hingga Moyo Hilir di Sumbawa dan Kelurahan Sedia di Kota Bima. Tahun 2010 hingga pertengahan 2011 kampung media tumbuh terus di sejumlah tempat dan sekitar tahun 2012, target 50 kampung media tercapai. Sejak website kampung media meningkat menjadi portal terbuka, keinginan masyarakat untuk bergabung kian meningkat. Pada Januari 2014 sudah mencapai 75 komunitas.

Nama Kampung Media di NTB cukup beragam, tapi biasanya menggunakan nama dimana komunitas itu berada. Contohnya, Kampung Media Lingsar dan Narmada di Lombok Barat, Kampung

Media Portal, Abian Tubuh di Mataram, Kampung Media Mesra Seteluk, Serambi Brang Rea di Sumbawa Barat, Kampung Media Bolo, Lenge, Tambora di Kabupaten Bima, serta Kampung Media Mangelewa, Pajo dan Sanggicu di Kabupaten Dompu.

Pada tanggal 5 Desember 2011, Kampung Media memperoleh penghargaan Universal Service Obligation (USO AWARD) dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia karena dinilai sebagai ide kreatif terbaik dalam penyebarluasan informasi. Sejumlah sarana TIK dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia dan sarana Pusat Layanan Internet Kecamatan (PLIK/Proyek MPLIK) dipercayakan pengelolaannya kepada Komunitas Kampung Media. Menjadi pemicu semangat warga untuk bergabung di kampung media. Kampung media memperluas jaringan, semangat warga yang ingin bergabung kini terfasilitasi.

Pada tanggal 27 Januari 2014 situs web Kampung Media meningkat menjadi portal terbuka. Warga masyarakat yang hendak bergabung wajib mematuhi persyaratan dan ketentuan kampung media dan membuat akun. Masyarakat yang sudah bergabung dinamakan Warga Kampung. Setiap warga kampung mendapat hak memiliki laman blog pribadi, membaca, menulis dan memberi komentar. Setiap tulisan dan komentar warga kampung terlebih dahulu melalui proses tim editor. Untuk bergabung dalam Komunitas Kampung Media, hal yang perlu dilakukan adalah membaca dan mengikuti syarat dan ketentuan dan melakukan pendaftaran melalui portal Kampung Media.

Fasilitas yang didapatkan apabila tergabung menjadi Warga kampung Media adalah berhak mendapatkan laman blog atau laman daring, menulis informasi/artikel/pengaduan pada portal Kampung Media dan membaca informasi/artikel/pengaduan pada portal Kampung Media.

Tujuan Kampung Media

Tujuan dari dibentuknya program Kampung Media adalah:

Mempercepat jalur birokrasi yang sudah terlanjur salah kaprah dan berbelit (khususnya kepada masyarakat)

Mengubah pola konsep pelayanan publik yang berjalan, yang mana agak sedikit formal dan kaku. Sehingga mengakibatkan kurangnya awareness public terhadap layanan-layanan tersebut. Pola tersebut diterjemahkan dalam system portal penulisan terbuka berbasis online dengan konsep jurnalisme warga.

Menekankan pola pelayanan self exposed kepada instansi dan self searching kepada masyarakat.

Peningkatan kapasitas PNS sebagai pelayan publik terhadap disiplin ilmu komunikasi dan teknologi yang pada saat ini sudah menjadi salah satu dasar utama implementasi kegiatan kerja.

Menjadikan Portal Kampung Media sebagai ruang interaksi warga, dari warga dan untuk warga dan informasi yang disajikan dapat dijadikan informasi awal dalam menyusun program pemerintah serta menjadikan pemerintah bertindak lebih cepat atas informasi yang penting untuk direspon.

Fitur Kampung Media

Beragam fitur dan layanan disediakan oleh Kampung media, mulai dari info kampung, wisata kampung, kuliner kampung, inspirasi kampung hingga pengaduan kampung dapat digunakan warga kampung. Tersedia pula Koran kampung dan Majalah Kampung berbasis e-paper serta TV Kampung dan Radio Kampung berbasis streaming.

Peran Kampung Media Sebagai Akses Informasi Penduduk di Desa

NTB terdiri dari dua pulau yakni pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Provinsi NTB memiliki salah satu Kabupaten yang memiliki cukup banyak potensi daerah, yakni Kab. Sumbawa Barat atau biasa disingkat dengan KSB. KSB terletak cukup jauh dari Ibu Kota Provinsi yang berada di Pulau Lombok. Kab. Sumbawa Barat merupakan Kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Sumbawa pada tanggal 18 Desember 2003 berdasarkan Undang-undang Nomor 30 Tahun

2003 tentang Pembentukan Kabupaten Sumbawa Barat di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

NTB menempati urutan ke 32 dari 33 provinsi yang ada di Indonesia. Selain menempati urutan kedua dari bawah, secara geografis NTB terletak jauh dari Pulau Jawa yang di dalamnya terdapat Ibu Kota Indonesia, yakni Jakarta dan ini menandakan bahwa provinsi NTB terletak jauh dari pusat pemerintahan. Jika dilihat dari kedua hal tersebut terdapat kesenjangan dalam berbagai bidang, termasuk dari segi kemudahan memperoleh dan berbagi informasi.

Sebuah daerah akan menjadi maju dan lebih berkembang tidak hanya karena peran serta dari pejabat daerahnya saja akan tetapi peran serta masyarakat secara keseluruhan sangat dibutuhkan. NTB merupakan salah satu provinsi dengan sumber daya alam yang melimpah dan memiliki sumber daya manusia yang banyak, jika masyarakat setempat tidak bisa mengelola potensi alam yang ada dan tidak bisa memaksimalkan potensi sumber daya manusianya, maka NTB akan semakin sulit untuk mengejar ketertinggalannya dai provinsi-provinsi lainnya.

Informasi merupakan hal yang sangat diperlukan dalam kehidupan manusia. Informasi diperoleh melalui proses komunikasi yang melibatkan lebih dari satu orang, membawa pesan, melalui media dan mendapatkan umpan balik dari pesan yang telah disampaikan. Masyarakat di NTB khususnya masyarakat di KSB sama halnya dengan masyarakat di daerah atau kota yang lainnya, membutuhkan perubahan dalam kehidupannya.

Perkembangan media baru hampir merata dan hampir menyeluruh di Indonesia, berbagai kalangan sudah akrab dan terbiasa menggunakan internet dalam kehidupan sehari-harinya termasuk di NTB. Beberapa titik ruang publik di NTB, baik itu di Mataram dan Sumbawa ada yang telah memiliki layanan wifi gratis. Namun walaupun telah ada koneksi internet berbayar dan layanan wifi gratis tapi ternyata pada kenyataannya pengguna internet tidak merata, masih banyak masyarakat di NTB yang tidak mengerti tentang internet serta masih

banyak masyarakat terutama di desa-desa yang belum tersentuh dan bisa menggunakan media baru ini. Hal ini disadari oleh pendiri komunitas Kampung Media, Fairuzzabdi.

Sejak tahun 2008 di NTB lahir sebuah komunitas yang bernama Kampung Media. Kampung Media merupakan sebuah bentuk komunitas masyarakat yang keberadaannya memanfaatkan media baru atau internet, hal ini merupakan sebagai salah satu bentuk dari pemanfaatan media dalam berkomunikasi. Internet sudah menjadi media yang akrab dan banyak digunakan oleh masyarakat, termasuk masyarakat di NTB. Pendiri memanfaatkan perkembangan internet ini untuk mengubah kehidupan masyarakat di NTB, agar bisa berdaya guna dan bersaing dengan daerah lainnya, termasuk memaksimalkan masyarakat di pedesaan yang hampir tidak tersentuh oleh media khususnya media internet.

Kampung Media hadir untuk memfasilitasi masyarakat untuk dapat dengan mudah berkomunikasi, baik itu menyebarkan informasi dan menerima informasi. Bentuk komunikasi yang dilakukan lebih kepada bentuk komunikasi dua arah yang merupakan bentuk interaksi dan transaksi. Karena komunikasi yang dilakukan oleh warga kampung media saling bergantian antara komunikasi dengan komunikatornya. Melalui portal Kampung Media, semua masyarakat, tidak hanya yang tergabung menjadi Warga Kampung Media, mendapatkan kesempatan dalam memperoleh informasi. Informasi yang tersedia di portal Kampung Media sangat beragam. Komunitas Kampung Media memberikan banyak manfaat bagi masyarakat di NTB.

Memanfaatkan internet secara sehat merupakan salah satu hal yang dicanangkan oleh komunitas Kampung Media. Salah satu manfaat yang diberikan oleh kehadiran komunitas Kampung Media adalah membantu ekonomi kreatif masyarakat. Hal ini merupakan salah satu strategi dari Kampung Media agar masyarakat mau menggunakan internet, yakni ikut membantu ekonomi kreatif masyarakat di NTB dengan memanfaatkan internet. Internet dimanfaatkan baik dari segi untuk mencari

informasi yang bersangkutan dengan usaha-usaha yang dikelola oleh masyarakat dan internet juga bisa dimanfaatkan untuk mempromosikan dan menjual produknya secara online sehingga memberikan keuntungan bagi masyarakat.

Dengan peran Kampung Media memperkenalkan internet beberapa UKM di NTB menjadi lebih maju. Misalnya usaha bisnis jilbab yang dilakoni oleh salah seorang warga di Mataram. Kehadiran Kampung Media yang memperkenalkan manfaat internet, membantu pemilik usaha jilbab tersebut untuk memperoleh informasi tentang berbagai model jilbab terbaru sehingga usahanya menjadi lebih berkembang, karena toko jilbabnya juga menyediakan jilbab yang sedang menjadi trend saat ini. Selain membantu UKM di bidang fashion, Kampung Media juga membantu usaha makanan ringan yakni usaha kerupuk kulit yang merupakan salah satu makanan ringan khas Lombok. Melalui internet pengusaha kerupuk kulit bisa mendapatkan informasi tentang cara pengemasan yang lebih baik dan rapi, sehingga secara packaging menjadi lebih menarik dan membantu meningkatkan penjualan.

Manfaat dari Kampung Media juga dirasakan oleh masyarakat di KSB, masyarakat dapat memperoleh informasi tentang informasi penerimaan CPNS, perkembangan daerah, peristiwa, prestasi ataupun kisah inspiratif yang terjadi di wilayah Sumbawa dan di sekitar NTB, dimana informasi tersebut dapat menjadi motivasi bagi warga lainnya. Selain itu, juga memberikan kesadaran bahwa dengan internet akan membantu masyarakat membuka jendela dunia jika masyarakat memiliki cukup informasi, masyarakat di KSB tidak mengalami diskriminasi dalam hal menerima informasi, karena informasi yang ada di internet lebih cepat, lebih beragam dan selalu up to date. Perekonomian masyarakat juga terbantu dengan kehadiran internet, karena melalui internet masyarakat bisa memperoleh informasi tentang perkebunan dan pertanian karena salah satu mata pencaharian masyarakat di sana adalah petani. Para petani ini juga ikut serta memperoleh manfaat dari kemudahan mendapatkan informasi yang lebih

cepat serta informasi yang ada di internetpun lebih beragam.

Pelajar dan mahasiswa pun mendapatkan manfaat dari program melek internet ini. Sosialisasi ke sekolah, perguruan tinggi dan pondok pesantren yang dilakukan oleh komunitas Kampung Media mampu menumbuhkan semangat dan keinginan pelajara dan mahasiswa untuk memanfaatkan internet. Melalui media baru ini, pelajar dan mahasiswa bisa memperoleh inforamasi yang berhubungan dengan pendidikannya. Selain itu, internet juga membantu perangkat desa dalam membenahi sistem pemerintahan dan pelayanan desa. Perangkat desa saat ini sudah bisa menggunakan internet dalam menunjang pekerjaannya dan dalam kehidupan kesehariannya. Masyarakat KSB tidak lagi menjadi masyarakat yang terpinggirkan karena masyarakat tersebut telah berbenah diri dengan mengambil ilmu yang didapatkan melalui internet. Masyarakat juga tidak lagi takut akan ketinggalan informasi dan isu-isu yang sedang berkembang.

Selain itu Kampung Media, juga melahirkan citizen journalism karena masyarakat tidak hanya menerima informasi. Warga Kampung Media juga dapat menjadi jurnalis bagi dirinya sendiri dan bagi orang lain. Hal ini juga merupakan salah satu strategi yang diterapkan oleh Komunitas Kampung Media agar masyarakat sadar dan tertarik menggunakan media internet dalam memperoleh informasi, strategi mengubah tradisi bertutur (bercerita) menjadi tradisi menulis, maksudnya adalah masyarakat di NTB diharapkan dapat menuangkan apa yang dirasakan, apa yang dialami dan apa yang dilihat dalam bentuk tulisan. Tulisan yang dibuat oleh masyarakat ini dituang dalam media internet agar masyarakat lain dapat membacanya dan mengambil manfaat dari informasi yang di-publish tersebut. Dengan strategi ini diharapkan agar masyarakat bisa menjadi motivator bagi masyarakat lainnya sehingga masyarakat NTB dapat menjadi masyarakat yang bisa memberikan manfaat bagi pembangunan dan berdaya guna.

Masyarakat yang telah menjadi warga Kampung Media bisa menulis informasi dan seputar kegiatan yang terjadi di lingkungan tempat mereka tinggal. Warga Kampung Media diberi hak untuk menuangkan ide, pengalaman, ilmu, kritikan kepada pemerintah serta apa yang mereka rasakan melalui media online dengan tujuan agar bisa berbagi informasi yang bermanfaat bagi orang lain dan tentunya bagi perkembangan daerah-daerah di NTB. Manfaat lainnya adalah, dengan media baru ini masyarakat dapat mengiklankan produknya dan juga bisa menjual produknya melalui portal Kampung Media, sehingga membantu pemasaran produk lebih meningkat. Selain itu dengan adanya citizen journalism yang diterapkan oleh komunitas Kampung Media menjadikan NTB lebih dikenal oleh masyarakat luas.

V. KESIMPULAN

Kampung Media merupakan sebuah komunitas masyarakat di NTB yang berbasis internet, dimana kehadiran Kampung Media membantu masyarakat untuk dapat dengan mudah memperoleh serta menyebarkan informasi. Kampung Media berusaha agar masyarakat di NTB secara keseluruhan tidak lagi buta internet dan tidak menjadi masyarakat yang terisolir dalam memperoleh informasi. Informasi adalah hal yang sangat diperlukan manusia dalam kehidupannya untuk menjadi lebih maju. Saat ini kebutuhan manusia akan informasi yang sangat beragam dan cepat semakin berkembang agar tidak ketinggalan dengan kemajuan zaman.

Masyarakat di NTB khususnya masyarakat di KSB juga membutuhkan informasi yang banyak serta selalu baru sesuai dengan perkembangan yang ada, karena KSB masih merupakan Kabupaten yang berkembang dan berusaha mengejar ketertinggalan dengan daerah lainnya di NTB dan di Indonesia pada umumnya. Kehadiran komunitas Kampung Media telah dirasakan banyak manfaatnya. Sebigain besar masyarakat KSB saat ini sudah mulai sadar akan pentingnya kehadiran internet dan sudah mulai bisa menggunakan media baru ini

dalam memperoleh informasi yang sangat berguna bagi kehidupannya dan dapat memberikan sumbangsih bagi kemajuan daerah. Masyarakat di KSB menjadi terbantu dengan terbukanya jendela dunia melalui internet dimana melalui media baru

ini tersedia segala macam informasi yang dibutuhkan masyarakat dan menjadikan masyarakat desa, kota dan antar benua menjadi terhubung satu dengan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, H.Hafied. 2006. Pengantar ilmu komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Denzin. K dan Lincoln. Yvonna S. 1994. Handbook of Qualitative Research. London-New Delhi: Sage Publications.
- Flew, T. 2008. New Media: An Introduction (3rd Edition). South Melbourne: Oxford University Press.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Gamble dan Gamble. 2005. Communication Works (8th Edition). New York: McGraw-Hill.
- Moleong, Lexy J. 2005. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nurudin. 2012. Media Sosial Baru dan Munculnya Revolusi Proses Komunikasi. Yogyakarta: Buku Litera.
- Singh, R. 2010. Gerakan Sosial Baru. Yogyakarta: Resist Book.
- Vardiansyah, Dani. 2004. Pengantar Ilmu Komunikasi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Yin. Robert K. 1996. Studi Kasus Desain dan Metode. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mia permata. Era komunikasi interkatif. 2014. <http://komunikasi.us/index.php/course/per-kembangan-teknologi-komunikasi/230-mia-permata> (diakses pada 20 Maret 2017).
- www.kampung-media.com diakses pada 3 April 2017).
- Aldo Triasmoro. Karakteristik Komunikasi. 2012. <http://aldotriasmoro.wordpress.com/2012/11/22/karakteristik-komunikasi/> (diakses pada 17 April 2017).